

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dari *Risk IT Framework* domain *Risk Governance* didapatkan jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Praktek manajemen risiko TI telah disampaikan dalam PT Pos Indonesia, tetapi dalam penyesuaian risiko belum secara optimal dilakukan dimana belum adanya laporan khusus untuk pengukuran keberhasilan dilakukannya manajemen risiko TI, bagian risiko TI yang ada tidak secara rutin melaporkan kejadian yang terjadi kepada komite manajemen risiko perusahaan, diskusi mengenai risiko TI yang ada pun dilakukan apabila kejadian sudah terjadi, dan juga dimana pelatihan hanya berdasarkan isu-isu risiko yang terkait pada saat itu dan kegiatan *monitoring* hanya tercatat pada sistem.
2. *Maturity level* untuk setiap proses di domain *Risk Governance* dari rata-rata *maturity level* dari *key activities* adalah:
  - a. Proses RG1 pada level 2 dimana sudah adanya kesadaran perusahaan dalam mendiskusikan dan menyampaikan risiko TI di perusahaan namun toleransi risiko yang dibahas masih hanya berdasarkan pada perkembangan teknologi, kebutuhan, dan ketrampilan yang dibutuhkan di perusahaan saat ini dan belum adanya perencanaan secara teratur untuk kegiatan komunikasi yang membahas risiko TI di perusahaan.
  - b. Proses RG2 pada level 2 dimana sudah adanya bagian yang menangani risiko TI di perusahaan dan komite manajemen risiko perusahaan yang menyediakan pedoman manajemen risiko dan sumber-sumber untuk menangani risiko TI namun risiko TI masih difokuskan pada isu-isu risiko yang ada pada perusahaan dan bagian risiko TI yang ada masih belum sepenuhnya bergerak

bersama dengan komite manajemen risiko yang ada di perusahaan.

- c. Proses RG3 pada level 3 dimana sejauh ini PT Pos Indonesia sudah mempertimbangkan efek-efek dari risiko TI dan menentukan tindakan-tindakan yang harus dilakukan dalam menyikapi risiko TI namun untuk diskusi dalam melakukan analisis risiko masih diserahkan ke bagian TI di perusahaan dan pertimbangan risiko yang ada masih berdasarkan isu-isu risiko yang ada serta hanya pada yang paling sering terjadi di perusahaan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tata kelola manajemen risiko PT Pos Indonesia maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan analisis dan pengukuran model kematangan terhadap penerapan manajemen risiko berdasarkan domain *Risk Evaluation* untuk memastikan bahwa hubungan risiko TI dengan peluang-peluang yang ada telah diidentifikasi, dianalisis dan ditampilkan dalam terminologi bisnis dan domain *Risk Response* untuk memastikan bahwa persoalan risiko TI, peluang dan kejadian-kejadian telah disampaikan dalam kebijakan perusahaan.